

**PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK  
USAHA KECIL MENENGAH**



**PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI UKM  
SE PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
BATAM, MEI 2013**

**Oleh:**

**DR. MULYANINGRUM, SE, M.Hum  
RAMBAT LUPIYOADI, SE, ME**

# MENGELOLA PERMODALAN USAHA KECIL



Beberapa permasalahan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Berapa dana yang dibutuhkan untuk menjalankan perusahaan?
2. Bagaimana cara mendapatkan dana?
3. Bagaimana mengalokasikan dana yang terbatas untuk mendatangkan manfaat maksimal?
4. Bagaimana mengatur aktiva (kekayaan) tetap, dan aktiva (kekayaan) lancar?
5. Alat apa yang digunakan untuk mengukur kinerja?

# FUNGSI INVESTASI



## MENGINVESTASIKAN DANA

Dana merupakan darah segar bagi kelangsungan hidup usaha. Dana dalam perusahaan dapat digunakan untuk membeli bahan, upah buruh, aktiva dan membayar berbagai biaya untuk kegiatan operasional perusahaan. Dana secara umum digunakan dalam investasi seperti:

### a. Kas.

Sebagai bagian dari modal kerja yang dapat berupa uang tunai dan uang di bank yang pencairannya dapat setiap waktu. Motivasi memegang uang kas :

- *Motif spekulasi.* Dimaksudkan pemegangan uang tunai bertujuan untuk memanfaatkan kesempatan pertama untuk meraih keuntungan. Dengan adanya kas di tangan, maka transaksi per kas pertama yang biasa mendadak dan dalam waktu relatif singkat dan dengan leluasa bisa segera dilakukan.

# FUNGSI INVESTASI



- *Motif berjaga-jaga.* Dimaksudkan sebagai usaha perusahaan menyediakan uang tunai untuk berjaga-jaga. Motif ini bertujuan untuk menjaga kemungkinan timbulnya hambatan terhadap kontinuitas proses usaha perusahaan.
- *Motif transaksi.* Dimaksudkan untuk menutup transaksi operasional setiap hari yang merupakan rutinitas kegiatan perusahaan. Transaksi pada umumnya dapat ditutup dengan cara tunai dan cara kredit.

## **b. Piutang**

Piutang, dimaksudkan sebagai sejumlah tagihan terhadap pihak lain akibat transaksi usaha yang disetujui dengan pembayaran yang ditunda selama jangka waktu tertentu.

# FUNGSI INVESTASI



## **c. Persediaan**

Persediaan barang merupakan jenis investasi yang dinamis, baik di perusahaan perdagangan maupun manufaktur. Untuk perusahaan perdagangan jenis persediaan berupa barang dagangan. Untuk perusahaan yang melakukan proses produksi, jenis persediaan dibagi dalam 3 bentuk persediaan, yaitu: (1) bahan mentah , (2) barang sedang dalam proses atau (3) barang jadi.

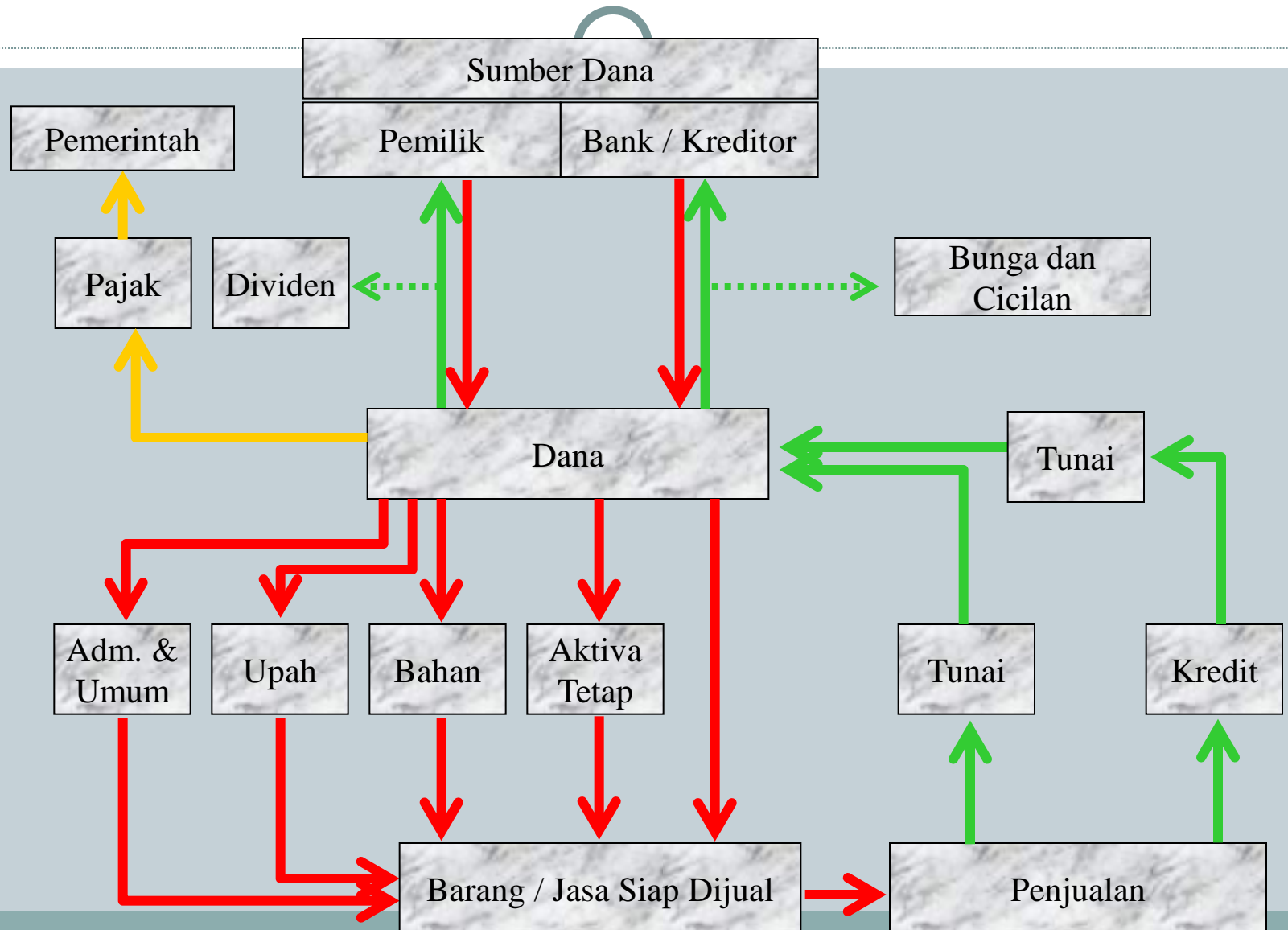
## **d. Gedung dan bangunan**

## **e. Kendaraan**

## **f. Mesin dan peralatan**

## **g. Aktiva tetap lain, seperti tanah.**

# Arus Perputaran Dana



# Laporan Keuangan Perusahaan



**NERACA (Balance Sheet)**

**LAPORAN LABA RUGI  
(Income Statement)**

**LAPORAN ARUS KAS  
(Cash flow Statement )**

# NERACA (*Balance Sheet*)



yaitu laporan keuangan yang menyajikan posisi harta, hutang dan ekuitas perusahaan pada satu tanggal tertentu.

$$\text{Kekayaan} = \text{Hutang} + \text{Modal Sendiri}$$

## BENTUK DASAR NERACA

### PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

$$\text{AKTIVA} = \text{HUTANG} + \text{MODAL}$$

$$\text{HUTANG} = \text{AKTIVA} - \text{MODAL}$$

### BENTUK DASAR

### NERACA

AKTIVA (sebelah kiri)		PASIVA (sebelah kanan)	
Aktiva	xxxx	Hutang	xxxx
		Modal	xxxx
Jumlah	<u>XXXXX</u>	Jumlah	<u>XXXXX</u>

harus sama



# NERACA (Balance Sheet)



**NERACA**  
**PT. SUMBER SEJAHTERA**  
**Per 31 Desember 2009**

<b>AKTIVA</b>	(Rp)	<b>PASIVA</b>	(Rp)
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Kewajiban Lancar</b>	
Kas/Bank	5,000,000	Utang Dagang	2,000,000
Piutang Dagang	4,000,000	Utang Bank jk. Pendek	3,000,000
Persediaan Barang	7,000,000	<b>Total Kewajiban Lancar</b>	5,000,000
<b>Total Aktiva Lancar</b>	16,000,000		
<b>Aktiva Tetap</b>		<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>	
Tanah	70,000,000	Utang Bank	6,000,000
Bangunan	40,000,000	Total Kewajiban Jangka Panjang	6,000,000
Kendaraan	10,000,000	<b>Total Kewajiban</b>	11,000,000
Mesin-mesin	7,000,000		
	127,000,000	<b>Ekuitas</b>	
Akumulasi Penyusutan	(3,222,200)	Modal	120,000,000
Nilai Buku	123,777,800	Laba/Rugi	8,777,800
		<b>Total Ekuitas</b>	128,777,800
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>139,777,800</b>	<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>139,777,800</b>

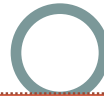
# Latihan Neraca



## DATA KEUANGAN

Uang tunai	1.850.000
Simpanan di BCA	7.500.000
Simpanan di Bank Mandiri	8.000.000
Menghutangkan kepada PT Agung	3.500.000
Menghutangkan kepada PT Prima	4.000.000
Hutang ke CV Mekar	4.690.000
Hutang ke PT Diana	5.000.000
Persediaan barang yang dijual	15.500.000
Peralatan kantor	2.500.000
Hutang ke BCA	10.660.000
Hutang ke BNI	15.000.000
Motor	12.500.000
Ruko	45.000.000
Tanah	25.000.000

# Latihan Neraca



## Neraca

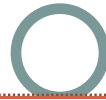
<b>Aktiva</b>		<b>Kewajiban</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Kewajiban Lancar</b>	
Kas	1,850,000	Hutang Dagang	9,690,000
Bank	15,500,000		
Piutang Dagang	7,500,000		
Persediaan Barang	15,500,000	<b>Kewajiban Jk Panjang</b>	
<i>Total Aktiva Lancar</i>	<i>40,350,000</i>	Hutang Bank	25,660,000
<b>Aktiva Tetap</b>		<b>Ekuitas</b>	
Tanah	25,000,000	Modal	
Bangunan	45,000,000		
Peralatan Kantor	2,500,000		
Kendaraan	12,500,000		
<i>Total Aktiva Tetap</i>	<i>85,000,000</i>		
<b>Jumlah</b>	<b>125,350,000</b>	<b>Jumlah</b>	<b>35,350,000</b>



## **LAPORAN LABA RUGI (*Income Statement*)**

yaitu laporan keuangan yang menyajikan pendapatan (*revenues*) dan biaya-biaya (*expenses*) selama periode tertentu, misalnya 6 bulan, 1 tahun, dll.

# LAPORAN LABA RUGI (Income Statement)



**LAPORAN LABA RUGI**  
**PT. SUMBER SEJAHTERA**  
**Periode 1 Januari sd 31 Desember 2009**

Uraian	(Rp)
<b>Penjualan</b>	73,000,000
Harga Pokok Penjualan	40,000,000
Laba Kotor	33,000,000
<b>Biaya Usaha</b>	
Biaya Pemasaran	8,500,000
Biaya Adm dan umum + Penyusutan	15,000,000
Total Biaya Usaha	23,500,000
<b>Laba Usaha</b>	9,500,000
Pendapatan dan biaya diluar usaha	
Pendapatan sewa	1,500,000
Biaya Bunga	(1,466,000)
Laba Sebelum pajak	9,534,000
Pajak Penghasilan (10%)	1,620,780
<b>Laba Bersih</b>	<b>7,913,220</b>

# HARGA POKOK PENJUALAN: Biaya dari Barang yang Dijual



## Cara Menghitung HPP

Persediaan (Stok Barang) awal	xxxxx
Pembelian Barang	xxxxx
Barang tersedia untuk dijual	<u>xxxxxx</u>
Persediaan (Stok Barang) akhir	xxxx
Harga pokok penjualan	<u>xxxxxx</u>



## LAPORAN ARUS KAS (*Cash flow Statement*)

yaitu laporan keuangan yang menyajikan perubahan posisi kas sebagai akibat dari penerimaan (*collections*) dan pengeluaran kas (*cash outlays*) selama periode tertentu.

Menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan operasional, investasi dan pembiayaan perusahaan

Digunakan sebagai alat perencanaan, pengelolaan dan pengendalian likuiditas perusahaan.

# LAPORAN ARUS KAS (Cash flow Statement)

A. Arus Kas dari kegiatan Operasi terdiri atas:

1. Pengumpulan kas dari konsumen, akibat transaksi penjualan baik penjualan tunai maupun penjualan kredit
2. Pembayaran ke Supplier, sehubungan dengan pembelian bahan baku dan lainnya.
3. Arus Kas keluar dari kegiatan operasi lainnya serta pembayaran bunga. Sehubungan dengan pembayaran beban operasi dan beban bunga dalam laporan Laba rugi.
4. Pembayaran tunai Pajak



# LAPORAN ARUS KAS (Cash flow Statement)

---

## B. Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Berkaitan dengan kegiatan investasi, yaitu pengeluaran pembelian investasi dan pemasukan dari penjualan investasi.

## C. Arus Kas Dari Kegiatan Pendanaan

Berkaitan dengan semua arus kas baik yang masuk maupun yang keluar kepada ataupun dari para investor perusahaan, baik pemberi pinjaman maupun pemilik.

# LAPORAN ARUS KAS

## (Cash flow Statement)

**PT. SUMBER SEJAHTERA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Periode 1 Januari sd. 31 Deesember 2009**

URAIAN	(Rupiah)
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>	
Kas diterima dari pelanggan	64,000,000
Kas dibayarkan kepada pemasok	(30,000,000)
Kas dibayakan untuk biaya-biaya	(24,000,000)
Arus kas bersih dari aktifitas operasi	10,000,000
<b>Arus kas dari aktivitas Investasi</b>	
Penjualan kendaraan	40,000,000
Pembelian Tanah	(45,000,000)
Arus Kas bersih dari investasi	(5,000,000)
<b>Arus kas dari aktivitas pendanan</b>	
Pembayaran utang jangka panjang	(3,000,000)
Arus Kas bersih dari pendanaan	(3,000,000)
<b>Kenaikan kas dan setara kas</b>	2,000,000
<b>Kas dan setara kas awal</b>	3,000,000
<b>Kas dan setara kas akhir</b>	<b>5,000,000</b>

# Contoh Transaksi Usaha Laundry



1. Pak Rizky baru membuat usaha laundry di lingkungan dekat kampus dengan modal awal Rp 25.000.000,-
2. Dana modal tersebut digunakan untuk membeli 4 buah mesin cuci dengan harga @ Rp 4.000.000,- . Pak Rizky baru membayar 50 % dari total pembelian. Sisanya akan dilunasi dengan mencicil setiap bulan selama 1 bulan.
3. Pak Rizky membeli bahan-bahan yang digunakan untuk mencuci seperti sabun, pelembut dan pewangi dengan harga Rp 500.000,- tunai.
4. Membeli Alat setrika sebanyak 2 buah dengan harga @ Rp 300.000,-, tunai
5. Menerima uang dari hasil laundry dengan jumlah total Rp 5.000.000,-
6. Ada order cucian dari mahasiswa, yang sudah diambil cuciannya, namun belum menerima pembayaran dengan jumlah total tagihan sebesar Rp 200.000,-
7. Pembayaran honor pegawai teknis (untuk mencuci) dan pegawai administrasi (untuk administrasi dan pelayanan) dengan jumlah total Rp 500.000,-
8. Membayar tagihan listrik dan telpon dengan jumlah Rp 200.000,-
9. Pak Rizky mengambil uang kas untuk keperluan rumah tangganya sebesar Rp 700.000,-



# **MANAJEMEN MODAL KERJA**

# Pengertian Modal Kerja



- Konsep Kuantitatif

Modal Kerja adalah seluruh dana yang tertanam di dalam aktiva lancar. (Modal Kerja Kotor )

- Konsep Kualitatif

Modal Kerja adalah Selisih antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

(Modal Kerja Bersih / Net Working capital)

Kebijakan/manajemen Modal Kerja.

Keputusan yang diambil yang berhubungan dengan:

Besarnya investasi pada masing-masing komponen aktiva lancar, dan  
Bagaimana investasi ini akan dibiayai.

# Pentingnya Manajemen Modal Kerja



- Merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari perusahaan.
- Pada umumnya dana yang tertanam pada aktiva lancar mencapai separuh dari total aktiva.
- Berhubungan dengan kreditur dan investor perusahaan. Biasanya kreditur menetapkan ukuran tertentu dari modal kerja / kas perusahaan
- Perusahaan dapat menghindari investasi pada aktiva tetap tetapi tidak pada modal kerja.
- Kemampuan untuk menyesuaikan dengan keadaan jangka pendek yang diinginkan.

# Piutang



## Mengapa ada piutang?

1. Piutang dagang muncul ketika penjualan terjadi, tetapi perusahaan belum menerima kas.
2. Piutang diharapkan bisa meningkatkan penjualan dan keuntungan, tetapi di lain pihak, piutang juga menyebabkan peningkatan biaya yang berkaitan dengan piutang.
3. Biaya tersebut antara lain biaya kesempatan karena dana tertanam dalam investasi piutang dan biaya piutang tidak terbayar.

Kebijakan piutang yang baik adalah kebijakan yg bisa mengoptimalkan *trade-off* keuntungan dan resiko (kerugian) dari piutang tersebut.

# Siklus piutang dagang

24

Tingkat piutang suatu perusahaan dalam suatu periode dapat dipecah dalam dua hal :

- ✓ Besarnya piutang rata-rata
- ✓ Rata-rata lamanya periode pengumpulan piutang.

sebagai contoh, jika suatu perusahaan mempunyai penjualan kredit rata-rata harian Rp. 1jt, kemudian lamanya periode pengumpulan piutang adalah 30 hari, maka piutang perusahaan pada saat perusahaan sudah mulai stabil adalah:

$$\text{Piutang} = 30 \text{ hari} \times \text{Rp } 1 \text{ jt} = \text{Rp } 30\text{jt}$$



# Manajemen Persediaan

25

## Jenis Persediaan:

### *1. Persediaan bahan mentah.*

Bahan mentah adalah bahan yang akan digunakan untuk memproduksi barang dagangan.

### *2. Persediaan barang setengah jadi.*

Bahan setengah jadi adalah barang yang belum selesai sepenuhnya menjadi barang dagangan.

### *3. Persediaan barang jadi.*

Barang jadi adalah barang yang sudah selesai dikerjakan dan siap untuk dijual.

# Manfaat Persediaan

26

## 1. Memanfaatkan Diskon Kuantitas.

Diskon kuantitas diperoleh jika perusahaan membeli dalam kuantitas yang besar. Perusahaan membeli melebihi kebutuhan sehingga ada yang disimpan sebagai persediaan.

## 2. Menghindari kekurangan bahan (*out of stock*).

Jika pelanggan datang untuk membeli barang dagangan, kemudian perusahaan tidak mempunyai barang tsb, maka perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Untuk menghindari situasi tsb, perusahaan harus mempunyai persediaan barang jadi.

# Manfaat Persediaan

27

## 3. Manfaat pemasaran.

Jika perusahaan mempunyai persediaan barang dagangan yang lengkap, maka pelanggan/calon pelanggan akan terkesan dengan kelengkapan barang dagangan yang kita tawarkan. Reputasi perusahaan bisa meningkat. Di samping itu jika perusahaan selalu mampu memenuhi keinginan pelanggan pada saat dibutuhkan maka kepuasan pelanggan semakin baik, dan perusahaan semakin untung.

## 4. Spekulasi.

Kadang-kadang persediaan digunakan untuk berspekulasi. Jika perusahaan mengantisipasi kenaikan harga (misal inflasi meningkat), nilai persediaan akan meningkat dalam situasi inflasi, maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

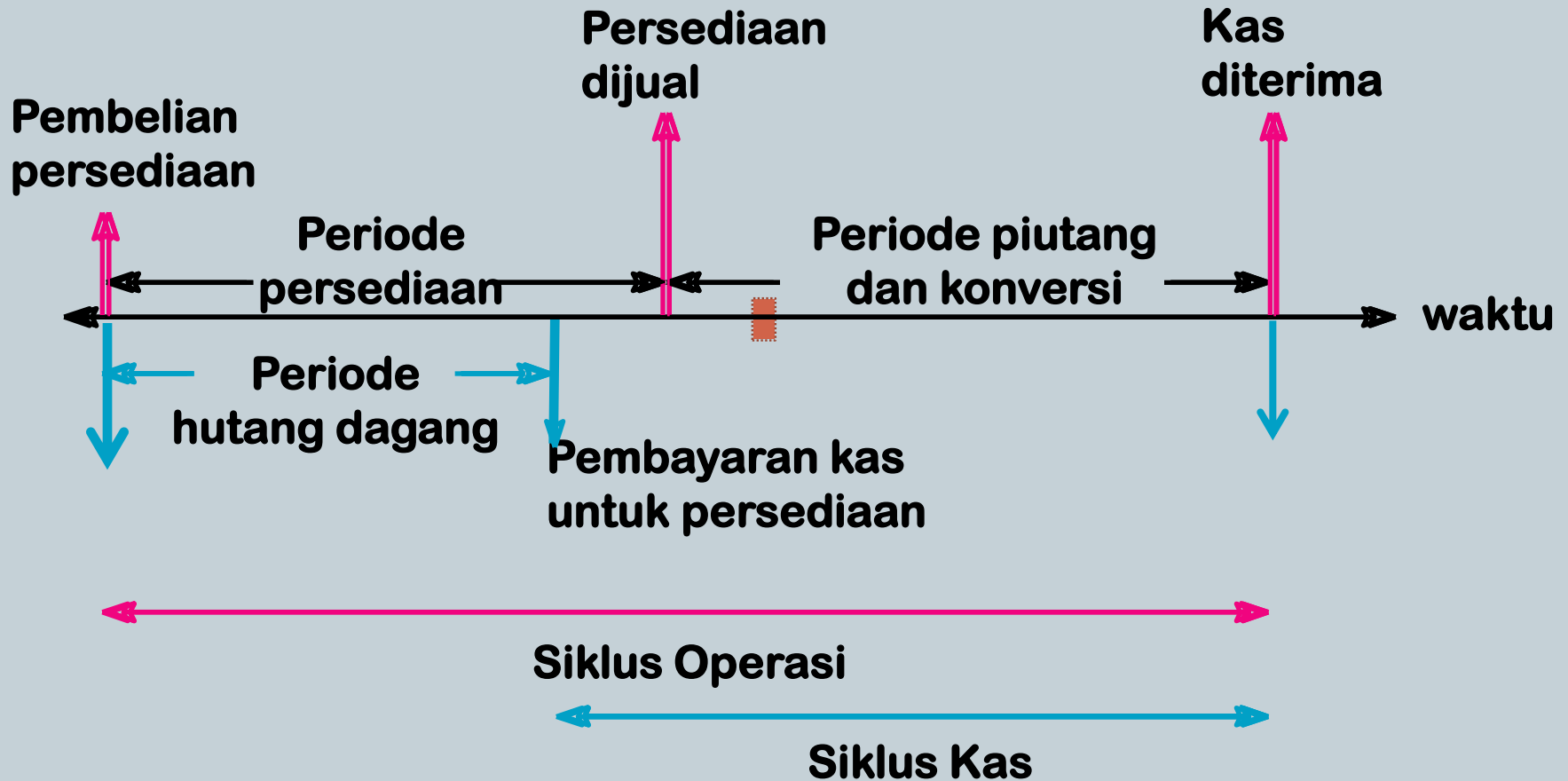
# Biaya terkait Persediaan

28

- 1. Biaya investasi.** Investasi pada persediaan seperti investasi pada piutang/modal kerja lainnya. Biaya investasi bisa berupa biaya kesempatan karena dana tertanam di persediaan dan bukan tertanam pada investasi lainnya.
- 2. Biaya penyimpanan.** Biaya penyimpanan mencakup biaya eksplisit, seperti biaya sewa gudang, asuransi, pajak, & biaya kerusakan persediaan.
- 3. Biaya order/pemesanan.** Untuk memperoleh persediaan, perusahaan akan melakukan order persediaan tsb. Biaya order mencakup biaya administrasi yang berkaitan dengan aktivitas memesan persediaan, biaya transportasi dan pengangkutan persediaan

Menurut Weston dan Brigham, besarnya persediaan pada umumnya = 12% s.d. 20% dari Jumlah Penjualan, atau 16% s.d. 30% dari Total Aktiva

# Siklus Operasional dan Kas



# Siklus Operasi



## a) Periode Persediaan

$$\text{perputaran persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{rata2 persediaan}}$$

$$\text{periode persediaan} = \frac{360}{\text{perputaran persediaan}}$$

## b) Periode Piutang

$$\text{perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{rata2 piutang}}$$

$$\text{periode piutang} = \frac{360}{\text{perputaran piutang}}$$

# Siklus Kas



## c) Periode hutang

$$\text{Payable turnover} = \frac{\text{HPP}}{\text{rata2 Hutang}}$$

$$\text{periode piutang} = \frac{360}{\text{Perputaran Hutang}}$$

Siklus Operasi = Periode persediaan + Periode piutang

Siklus Kas = Siklus Operasi - Periode hutang

# Perhitungan Sederhana Kebutuhan Modal Kerja



PT. ABC memiliki harga pokok penjualan (biaya bahan baku + biaya tenaga kerja langsung + biaya umum produksi) sebesar Rp. 330 juta per tahun. Biaya penjualan + administrasi dan umum sebesar Rp. 100 juta. Diasumsikan seluruh biaya adalah kas. Periode persediaan rata-rata 20 hari dan periode piutang dagang adalah 16 hari. Maka kebutuhan modal kerja PT. ABC adalah:

Siklus operasi :  $20 + 16 = 36$  hari

Kebutuhan modal kerja :  $36/360 \times 330$  juta = Rp. 33 juta

Jadi kebutuhan modal kerja dalam satu siklus operasi adalah **Rp. 33 juta.**

Jumlah kas sebenarnya yang dibutuhkan tergantung kebijakan kas minimum dan juga kredit yang diperoleh perusahaan dari supplier dan kreditur.



# Usaha Kecil Mudah Terjerumus dalam Masalah Manajemen Kas



Beberapa kesukaran umum manajemen kas

1. Pengawasan intern yang buruk
2. Perencanaan kas yang kurang, apabila tidak mampu memperkirakan kebutuhan kas, maka akan berisiko kas minus saat operasi atau kelebihan kas akibat pinjaman.
3. Penyimpanan/pengalokasian dana yang tidak tepat, misal karena memiliki kas banyak buru-buru beli tanah untuk tabungan (padahal tanah sulit menjadi alat likuid)
4. Kesalahan memberikan piutang dan tidak mampu mengendalikan tagihan.
5. Kelemahan mengendalikan biaya-biaya (manajemen biaya), misal overhead berlebihan, beban administrasi

# SUMBER-SUMBER PEMBIAYAAN



Untuk membiayai seluruh kegiatan operasinya, setiap perusahaan membutuhkan sumber dana. Ada berbagai jenis sumber dana yang diperlukan guna pembelajaran perusahaan.

Secara garis besar, sumber dana dapat dibedakan ke dalam 3 jenis sumber:

1. Dana yang terkumpul dari hasil operasi perusahaan itu sendiri (“sumber intern”).
2. Dana yang diperoleh sebagai pinjaman dari pihak luar (“sumber Ekstern”).
3. Dana yang diperoleh sebagai pemasukan modal dari pemilik perusahaan (“saham”).

# Sumber Pembiayaan Intern



Sebagaimana diketahui, perusahaan melakukan kegiatan untuk mendapatkan laba.

Laba adalah penghasilan bersih yang merupakan tambahan kekayaan bagi perusahaan. Bagi perusahaan yang transaksinya berdasarkan atas “tunai”, maka laba itu akan berwujud bertambahnya uang kas.

Nah, uang kas yang berasal dari laba tersebut dapat digunakan sebagai tambahan modal perusahaan.

Jika laba perusahaan itu tidak dibagi kepada pemilik tetapi digunakan untuk modal, maka pembelanjaan ini disebut “pembelanjaan intern”.

# Sumber-sumber Pembiayaan Ekstern Jangka Pendek



## Pinjaman tanpa Jaminan Aset tertentu

Sumber di mana dasar pemberian pinjaman hanya kepercayaan pada kemampuan peminjam untuk membayar pinjaman tepat waktu

1. Hutang Dagang
2. Pinjaman Bank (kredit Lini, KMK)

### Karakteristik Hutang Jangka Pendek:

- ✦ Adanya batas pinjaman maksimum
  - kreditur akan terus memantau banyaknya pinjaman
- ✦ Adanya Biaya
- ✦ Adanya saldo kompensasi
- ✦ Adanya Perjanjian yang membatasi debitur.

# Sumber-sumber Pembiayaan Ekstern Jangka Pendek



## Pinjaman dengan Jaminan

sumber dimana aset dijadikan jaminan jika peminjam tidak mampu mengembalikan pinjamannya.

Contohnya:

1. Pinjaman dengan jaminan Piutang
2. Anjak Piutang
3. Pinjaman dengan jaminan persediaan

# Sumber-sumber Pembiayaan Ekstern Jangka Panjang



## Pinjaman Bank Jangka Panjang

Biasanya dalam bentuk kredit investasi di mana diberikan oleh Bank kepada perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Kredit investasi ini biasanya berjangka waktu lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun atau lebih.

Dalam pemberiannya, bank meminta jaminan dalam bentuk jaminan usaha perusahaan dan jaminan barang tak bergerak (mesin, gedung, tanah, kendaraan) milik perusahaan/pengusaha.

# Sumber-sumber Pembiayaan Ekstern Jangka Panjang



## Saham

Dalam perusahaan Perseorangan, modal yang diperlukan dapat diperoleh dari pribadi pemilik perusahaan.

Dalam perusahaan berbentuk CV (Comanditer Venotshaf), perusahaan dapat menambah modalnya dengan menambah setoran modal atau menambah anggota baru sebagai pemilik dengan memberikan modalnya kepada perusahaan.

Bagi perusahaan yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas) maka modal dapat diperoleh dengan menerbitkan Surat saham dan menjualnya kepada masyarakat.

Bagi perusahaan yang sudah “Go Public” sebagai PT Terbuka (Tbk) dapat menjual sahamnya di Bursa Efek (Pasar Modal).

# ANALISIS KEUANGAN HASIL USAHA



Aspek yang biasa di analisis:

## a. Likuiditas Perusahaan

Yaitu kemampuan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran jangka pendek, seperti untuk membayar utang, membeli bahan, membayar upah pekerja dan lainnya.

Likuiditas dapat dihitung dengan “Rasio kekayaan lancar”.

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% = \dots\%$$

Aturan :

Likuiditas perusahaan dinyatakan sehat jika rasio kekayaan lancar = 200% (tergantung industri)



# ANALISIS KEUANGAN HASIL USAHA



## b. Solvabilitas Perusahaan

Yaitu kemampuan membayar seluruh utang perusahaan, baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek.

$$\text{Rasio utang} = \frac{\text{Utang jangka panjang} + \text{utang jangka pendek}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Aturan konservatif leverage adalah, bahwa jumlah Utang maksimum = 100%

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Jumlah Total Kekayaan}}{\text{Jumlah Total Utang}} \times 100\%$$

Aturan konservatifnya, solvabilitas dikatakan sehat jika ratio solvabilitas lebih dari 100%

# ANALISIS KEUANGAN HASIL USAHA



## c. Rentabilitas Perusahaan

Yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan  
Tingkat keuangan perusahaan pada umumnya dilihat dari:

$$\text{Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Jumlah total aset}} \times 100\%$$

$$\text{Earning Power} = \frac{\text{Laba bersih (sebelum Pajak)}}{\text{Jumlah total aset}} \times 100\%$$

Aturan konservatif

Margin dan Rentabilitas ekonomi dinyatakan baik, jika rasionya lebih besar dari pada ratio rentabilitas perusahaan-perusahaan sejenis

# ANALISIS KEUANGAN HASIL USAHA



## d. Aktivitas Perusahaan

Yaitu tingkat kecepatan perputaran modal dalam perusahaan semakin baik, karena berarti bahwa periode (waktu) tertanamnya modal dalam aktiva semakin pendek. Tingkat aktivitas dapat dihitung dengan rumus:

Perputaran asset. Yaitu berapa kali kekayaan/asset perusahaan tersebut dalam satu tahun.

$$\text{Perputaran asset} = \frac{\text{Jumlah Penjualan bersih}}{\text{Jumlah total aset}} \times 1$$

# ANALISIS KEUANGAN HASIL USAHA



## d. Aktivitas Perusahaan

Perputaran modal kerja yaitu berapa kali perputaran modal yang tertanam dalam persediaan selama tahun

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Jumlah Penjualan bersih}}{\text{Jumlah aktiva lancar}} \times 1$$

Perputaran Piutang. Yaitu berapa kali perputaran modal yang tertanam dalam piutang selama setahun

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}} \times 1$$

# RANGKUMAN



1. Pengelolaan modal meliputi dua tugas utama yaitu mengalokasikan dalam dana untuk membiayai usaha dan kegiatan mencari Sumber – sumber modal usaha.
2. Alokasi dana adalah menginvestasikan dana untuk pengadaan aset tetap seperti tanah, gedung dan kendaraan serta untuk pengadaan aset lancar seperti dana kas, dana pembayaran upah, piutang, dan persediaan.
3. Sumber dana usaha dapat diperoleh dari dua sumber yaitu sumber internal dari dalam perusahaan dan sumber eksternal dari luar perusahaan.
4. Sumber internal dapat diambil dari laba perusahaan yang ditahan dan dari modal sendiri. Sedangkan sumber eksternal diperoleh dari utang kepada pihak luar perusahaan seperti bank dan lembaga keuangan lainnya.
5. Penggunaan dana dan pencarian sumber dana haruslah dipilih dengan kriteria efektif dan efisien.

# PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI UMKM

Se-Provinsi Kepulauan Riau

DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU

*Mercure Hotel  
Batam, Mei 2013*

